

# PENGARUH KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS WEB

Mizrawati<sup>1</sup>, Warsono<sup>2</sup>

## Intisari

Kualitas *corporate governance* yang rendah dan kurangnya transparansi pengungkapan tentang informasi perusahaan menjadi penyebab krisis keuangan. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia mulai menggunakan media internet untuk menyebarkan informasi perusahaan yang dapat mudah digunakan bagi penggunanya umumnya, investor khususnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas *corporate governance* dalam mempengaruhi kualitas *Web* perusahaan dalam memberikan informasi perusahaan yang berguna. Kualitas *Web* perusahaan ditinjau dari dua segi yaitu desain *Web* dan pengungkapan konten. Kualitas *corporate governance* dalam penelitian ini diwakili oleh latar belakang IT pada dewan komisaris, posisi departemen IT pada struktur organisasi, *financial constraint*, visi, misi dan strategi perusahaan berkaitan IT. Sedangkan ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, *financial constraint* akan digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik metode *purposive sampling* yang dilakukan perusahaan *go public* yang memiliki website perusahaan pada tahun 2010. Sebanyak 45 perusahaan dari berbagai industri diteliti dan desain *Web* diukur dengan menggunakan indeks sebanyak 17 *items* dan pengungkapan konten diukur dengan menggunakan indeks sebanyak 20 *items*.

Dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa latar belakang IT pada dewan komisaris berpengaruh positif pada desain *Web* tetapi tidak berpengaruh pada pengungkapan konten. Posisi departemen IT pada struktur organisasi tidak berpengaruh positif terhadap desain *Web* tetapi berpengaruh pada pengungkapan konten. Penelitian ini juga menemukan ukuran perusahaan memoderasi positif hubungan antara posisi departemen IT pada struktur organisasi terhadap desain *Web* dan pengungkapan konten. Namun, kinerja keuangan perusahaan tidak diperoleh bukti bahwa memoderasi positif terhadap posisi departemen IT pada struktur organisasi terhadap desain *Web* dan pengungkapan konten. Selain itu juga ditemukan bahwa kendala keuangan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap desain *Web* dan pengungkapan konten. Visi, misi dan strategi perusahaan berkaitan IT berpengaruh positif terhadap desain *Web* dan pengungkapan konten. Ini menunjukkan bahwa kualitas *corporate governance* belum dapat sepenuhnya mempengaruhi kualitas *Web* perusahaan.

Kata kunci : *corporate governance*, dewan komisaris, visi, misi dan strategi perusahaan, struktur organisasi, *financial constraint*, desain *Web*, pengungkapan konten.

---

<sup>1</sup> Magister Akuntansi UGM

<sup>2</sup> Magister Akuntansi UGM

# **THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE TO WEB QUALITY**

Mizrawati<sup>1</sup>, Warsono<sup>2</sup>

## **Abstract**

Low quality of corporate governance and lack of transparency are often considered cause of, or contributors to, the financial crisis sum years ago. Firms started using internet to provide informations that easy to use for user generally, especially investors. This study aims to verify the impact quality of corporate governance to web quality that shared usefull informations. Web quality divided into web design and the content of disclosures. Quality of corporate governance has attribute such as IT background of board of commissioners, position in the organizational structure of IT departments, financial constraint, vision, mission and corporate strategy related IT. While firm size, financial performace and financial constraint as moderating variables.

Sample data is used from Indonesia Stock Exchange in 2010 including in the annual report of 45 indonesia firms which has website and various variable that used in this study. The results mostly support the notion that first IT background of board of commissioners positif affected to web design but not positif affected to the content of disclosures. Second, no positive effected of position in the organizational structure of IT departments to web design but position in the organizational structure of IT departments affected the content of disclosure. Third, firm size positive moderating relationship between desain web and the content of disclosure. Fourth, this study found no positive effected of financial performance to web design. and the content of disclosures. Fifth, no negative effected of financial constraint to web design and the content of disclosures. Sixth, vision, mission and corporate strategy related IT affected to web design. The results mean that quality of corporate governance can not fully affected web quality.

Keywords : corporate governance, board of commissioners, vision, mission and corporate, organizational structure, financial constraint, web design, the content of disclosures

---

<sup>1</sup> Magister Akuntansi UGM

<sup>2</sup> Magister Akuntansi UGM

## I. PENDAHULUAN

Internet merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Wikipedia, 2008). Internet memiliki beberapa karakteristik dan keunggulan seperti mudah menyebar (*pervasiveness*), tidak mengenal batas (*borderless-ness*), *real-time*, berbiaya rendah (*low cost*), dan mempunyai interaksi yang tinggi (*high interaction*) (Ashbaugh et al., 1999).

Saat ini investor-investor pada suatu perusahaan terbagi-bagi dalam berbagai wilayah. Informasi utama yang diperlukan oleh investor adalah berkaitan dengan keuangan. Jika perusahaan modern masih menggunakan cara tradisional dalam penyajian dan pendistribusian informasi bisnis dan keuangannya, kompetitifitas perusahaan tersebut akan sangat rendah dibandingkan dengan perusahaan lain yang telah menggunakan saluran teknologi informasi dalam pelaporan keuangannya (Firmansyah, 2011).

*Web* perusahaan merupakan alat komunikasi yang sangat berpengaruh untuk menyediakan akses yang sama, mengungkapkan secara *real-time* dan interaktif antara perusahaan dan pasar keuangan dan memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan berbagai *stakeholders*. Sebuah *Website* perusahaan yang menyediakan halaman khusus untuk hubungan dengan investor merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan yang ingin membangun dan memelihara profil internasional atau akses sumber modal internasional (Ettredge and Gerdes, 2005).

Pengungkapan *Web* yang berkaitan *corporate governance* secara lengkap dan luas merupakan indikator dari *good governance* dan memiliki pengaruh potensial terhadap perusahaan.

Pengguna *website* perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah investor atau calon investor sebagai pihak paling berkepentingan terhadap pelaporan yang disajikan perusahaan. Penelitian ini menguji kualitas *corporate governance* terhadap kualitas *Web*. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian sebelumnya dengan menjelaskan kualitas *Web* yang dijelaskan melalui desain dan pengungkapan konten sehingga perusahaan dapat menggunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan mengungkap *corporate governance* yang berhubungan dengan informasi. Item-item dalam penelitian dalam menjelaskan kualitas *Web* dikembangkan dari dua penelitian yaitu desain *Web* mengacu pada penelitian Jiang dan Wullianallur (2010) dan pengungkapan konten mengacu pada penelitian Gandia (2008). Dengan meningkatkan kualitas *Web* dan transparansi sebagai perhatian utama dapat menghasilkan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi pengungkapan *Web* baru untuk respon yang lebih baik terhadap informasi dalam *Web*.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menganalisis kualitas *corporate governance* untuk menentukan kualitas *Web* perusahaan yang diwakili oleh pengungkapan konten dan desainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai apakah kualitas *corporate governance* yang menjadi penentu dalam kualitas *Web* (desain dan pengungkapan konten) dan pengaruh ukuran perusahaan

dan kinerja keuangan perusahaan dalam memoderasi hubungan kualitas *corporate governance* terhadap kualitas *Web* (desain dan pengungkapan konten).

## **II. TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Ini disebabkan karena terdapat *asimetri* informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur).

### ***Corporate Governance* di Indonesia**

Di berbagai negara *corporate governance* mendapatkan perhatian, tidak terkecuali Indonesia. Di Indonesia menggunakan definisi *corporate governance* dari *cadbury committee*. Komite *Cadbury* menyatakan *corporate governance* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya.

### ***Corporate Internet Reporting***

Perusahaan wajib melakukan pengungkapan informasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pelaporan perusahaan adalah proses komunikasi antara informasi keuangan dan non-keuangan terkait

dengan sumber daya dan kinerja perusahaan (Shukla dan Gekara, 2010). Kemunculan internet menyebabkan perkembangan baru dalam cara perusahaan memberikan informasi perusahaan terhadap *stakeholders*. Saat ini pelaporan perusahaan berbasis *Web* menjadi perhatian utama.

### **Kualitas *Web***

Pengungkapan *corporate governance* berbasis *Web* dipengaruhi oleh kualitas *Web* dalam suatu perusahaan. Pengungkapan *corporate governance* berbasis *Web* merupakan penyebaran informasi *governance* menggunakan teknologi internet dan halaman *Web*. Dua dimensi utama dari pengungkapan berbasis *Web* adalah pengungkapan konten dan desain *Web* (Jiang dan Raghupathi, 2011).

### **Pengungkapan berbasis *Web***

Pengungkapan berbasis *Web* secara lengkap dan luas dari *corporate governance* merupakan indikator dari *good governance* dan memiliki potensial pengaruh terhadap perusahaan. Penelitian ini mengembangkan indeks pengungkapan konten *berbasis Web* yang memisahkan pengungkapan wajib dan sukarela dan memasukkan pengungkapan konten dan desain *Web*.

### **Pengungkapan Konten *Web***

Pengungkapan konten pada *Web* perusahaan yang digunakan untuk melakukan pengungkapan berbasis *Web* dapat memasukkan semua pengungkapan konten berdasarkan kertas (*annual report*) dan menjadi tambahan adalah secara langsung dan arsip analisis rapat dan rapat pemegang saham tahunan.

## **Desain Web**

Pengungkapan berbasis *Web* mendukung tampilan (desain) yang dinamis dan bentuk yang fleksible yang tidak tersedia dalam bentuk *hardcopy* (hubungan yang interaktif dengan *website* perusahaan melalui audio dan video).

## **Latar Belakang IT pada Dewan Komisaris**

Komposisi dewan komisaris merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan. Ada tiga karakteristik utama yang perlu diperhatikan dalam melihat dewan komisaris, yaitu (a) kesenioran (atau kejunioran) dari anggota dewan komisaris, (b) jenis keahlian yang dimiliki, dan (c) komisaris independen versus komisaris non-independen (Moentoro, 2007). Adanya keahlian dalam bidang teknologi informasi di dalam komposisi dewan komisaris diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan teknologi informasi yang berdampak pada perusahaan.

## **Posisi Departemen IT pada Struktur Organisasi**

Tiap departemen memiliki fungsi masing-masing, salah satunya adalah departemen teknologi informasi. Tugas departemen teknologi informasi adalah membutuhkan pengaturan yang tepat untuk memadukan strategi teknologi informasi, pemanfaatan sumberdaya teknologi informasi guna memberikan keuntungan yang kompetitif bagi perusahaan, menyakinkan selaras dengan tujuan perusahaan, membantu manajemen dalam memperkecil resiko.

## ***Financial Constraint* (kendala Keuangan)**

Kendala keuangan dapat diartikan sebagai dengan mencegah perusahaan dari semua dana investasi yang diinginkan. Ketidakmampuan untuk dana investasi mungkin karena kendala kredit atau ketidakmampuan untuk meminjam,

ketidakmampuan untuk mengeluarkan ekuitas, ketergantungan pada pinjaman bank, atau likuiditas aset.

### **Visi, Misi dan Strategi Perusahaan berkaitan IT**

Karimi et al., (1996) memperoleh bukti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi adalah tipologi strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki visi, misi dan strategi berkaitan IT cenderung akan berinvestasi dengan teknologi informasi karena adanya merupakan cita-cita masa depan, alasan perusahaan ada dan tujuan utama perusahaan tersebut berdiri.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ketiga faktor tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. *Log of market capitalization* lebih representatif dibandingkan *log of total assets* terutama untuk perusahaan yang *go public* (Marston dan Poley 2004).

### **Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja perusahaan adalah hasil berbagai keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan perusahaan merupakan kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

### **Umur Listing Perusahaan**

Umur listing perusahaan adalah umur perusahaan yang dihitung mulai pada saat perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan melakukan pelaporan keuangan yang lebih lengkap dibandingkan dengan perusahaan yang belum listing di BEI.

### **Sektor Industri**

Sektor industri akan mempengaruhi perusahaan dalam berinvestasi. Perusahaan yang tergolong dalam industri dengan penggunaan tingkat teknologi yang tinggi (manufaktur, perbankan, penerbangan) pada umumnya ingin menunjukkan kesadaran teknologi mereka melalui pengungkapan berdasarkan *Web* sebagai salah satu cara untuk menarik para investor dan debitur.

### **Pengembangan Hipotesis**

Dewan komisaris memiliki peran yang penting dalam *good corporate governance* (GCG). Tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kebijakan tersebut oleh direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberi nasihat kepada direksi.

Lim et al., (2007) menyatakan bahwa fitur-fitur *corporate governance* yang efektif (terutama dewan komisaris) menentukan langkah mereka dalam membuat keputusan untuk mengungkapkan informasi strategis secara online. Ada tiga karakteristik utama yang perlu diperhatikan dalam melihat dewan komisaris, yaitu (a) kesenioran (atau kejunioran) dari anggota dewan komisaris, (b) jenis keahlian yang dimiliki, dan (c) komisaris independen versus komisaris non-independen (Moentoro, 2007). Peneliti mengacu pada jenis keahlian dan

pendidikan yang dimiliki oleh dewan komisaris untuk membuat hipotesis pertama. Jenis keahlian dan pendidikan teknologi informasi akan mempengaruhi kualitas *Web* suatu perusahaan. Ini diasumsikan bahwa Latar belakang IT pada dewan komisaris akan memiliki perhatian lebih terhadap kualitas *Web* perusahaan. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

H1a: Latar belakang IT pada dewan komisaris berpengaruh positif terhadap desain *Web*.

H1b: Latar belakang IT pada dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten.

Struktur organisasi sebagai suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Menurut Bedeian dan Raymond (1991) bahwa perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam membentuk struktur organisasinya tergantung dari dimensi dan karakteristik perusahaan tersebut.

Bedeian dan Raymond juga menyatakan bahwa teknologi dapat mempengaruhi struktur organisasi dan dipengaruhi oleh organisasi. Untuk membuktikan pernyataan dari Bedeian dan Raymond (1991) maka penelitian ini meneliti posisi departemen IT pada struktur organisasi yang diasumsikan akan cenderung untuk mengambil keputusan berinvestasi dalam bidang IT untuk kemajuan perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi. Departemen teknologi informasi yang mengatur aktivitas operasional teknologi informasi di dalam perusahaan dapat selalu memperbarui informasi perusahaan. Oleh karena

itu kualitas *Web* perusahaan akan selalu berkembang. Hipotesis kedua dapat dijabarkan sebagai berikut:

H2a: Posisi departemen IT pada struktur organisasi berpengaruh positif terhadap desain *Web*.

H2b: Posisi departemen IT pada struktur organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten.

Perusahaan yang memiliki *Web* dengan konten yang lengkap dan desainnya yang mudah dan menarik akan membutuhkan biaya yang mahal. Biaya meningkat sesuai dengan informasi yang diungkap karena perusahaan berskala besar cenderung memiliki asimetri informasi yang lebih besar diantara manajemen dan *shareholder* dan terdapat *agency costs*, sehingga insentif menjadi lebih besar untuk mengungkapkan informasi tersebut dibandingkan perusahaan berskala kecil untuk mengurangi *agency costs* (Debrency et al., 2002). Untuk mengurangi asimetri informasi maka perusahaan yang berskala besar akan meningkatkan desain *Web* menjadi mudah dan lengkap.

Perusahaan berskala besar secara sukarela mengungkapkan informasi lebih banyak (pengungkapan konten). Pengungkapan dapat meningkat sesuai dengan ukuran perusahaan karena perusahaan berskala besar sering mengalami pengamatan yang lebih dari publik dan badan hukum dan memiliki insentif lebih besar untuk meningkatkan reputasi mereka dan citra perusahaan sehingga mereka cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi secara sukarela. Sedangkan perusahaan berskala besar cenderung memiliki departemen IT yang berada di posisi atas pada struktur organisasi sehingga perusahaan berskala besar

akan memperkuat hubungan antara posisi departemen IT pada struktur organisasi dan desain *Web* maupun pengungkapan konten.

Penelitian sebelumnya menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan sukarela (Healy dan Palepu, 2001). Hipotesis ketiga dari hasil penjabaran tersebut adalah:

H3a: Ukuran perusahaan memoderasi positif terhadap hubungan posisi departemen IT pada struktur organisasi dan desain *Web*.

H3b: Ukuran perusahaan memoderasi positif terhadap hubungan posisi departemen IT pada struktur organisasi dan pengungkapan konten.

Kinerja keuangan perusahaan kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. kinerja keuangan perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio keuntungan (*profitability ratio*), yakni ditujukan untuk menilai seberapa bagus tingkat laba suatu perusahaan dengan menganalisis *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa adanya hubungan yang erat antara *good corporate governance*, transparansi dan kinerja perusahaan (Bauer et al., 2004).

Saat kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang baik maka departemen IT pada struktur organisasi yang berada di posisi makin atas dapat mempengaruhi desain *Web* lengkap dan pengungkapan konten yang banyak. Oleh karena itu hipotesis keempat dapat dijabarkan sebagai berikut

H4a: Kinerja keuangan perusahaan memoderasi positif terhadap posisi departemen IT pada struktur organisasi dan desain *Web*.

H4b: Kinerja keuangan perusahaan memoderasi positif terhadap posisi departemen IT pada struktur organisasi dan pengungkapan konten.

Jensen (1976) menyatakan bahwa beberapa perusahaan, informasi asimetris antara manajer dan pemilik menyebabkan manajer melakukan investasi berlebihan (*over-invest*) dengan menggunakan arus kas bebas yang hanya untuk memenuhi kepentingan manajerial. Donaldson (1961) menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal karena pendanaan internal hampir tidak memiliki hambatan yang berarti dan juga manajemen memiliki kontrol penuh terhadap dana ini. Keputusan investasi perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau disebut sebagai likuiditas perusahaan. Perusahaan yang likuiditasnya memburuk maka aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi akan terganggu juga. Oleh karena pengungkapan melibatkan investasi keuangan secara langsung (*direct investment*), perusahaan yang mengalami kendala keuangan dan memiliki ketidakcukupan sumber daya keuangan enggan mengalokasikan sumber daya yang lebih untuk memelihara kualitas *website* perusahaan. Perusahaan akan lebih fokus pada penyelesaian masalah yang ada dan meningkatkan kondisi keuangan. Kendala keuangan diukur dengan menghitung total hutang jangka panjang perusahaan dibagi dengan total aset. Hipotesis kelima dijabarkan sesuai dengan pernyataan di atas sebagai berikut:

H5a: Kendala keuangan perusahaan berpengaruh negatif terhadap desain *Web*.

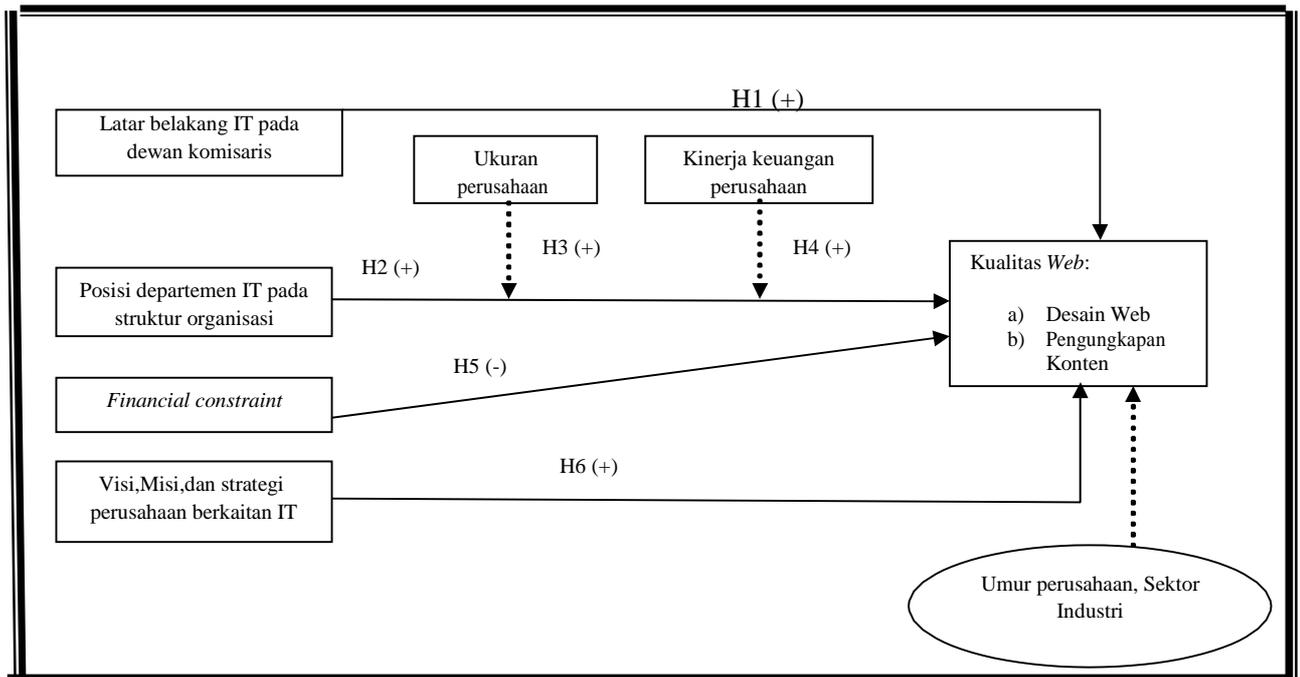
H5b: Kendala keuangan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan konten.

Visi, misi dan strategi perusahaan yang jelas dan terarah menunjukkan arah masa depan yang akan dicapai perusahaan tersebut. Menurut Karimi et al., (1996) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan investasi dalam teknologi informasi adalah tipologi strategi kompetitif, kematangan teknologi informasi dan ukuran perusahaan. Penelitian ini ingin meneliti pada bagian strategi kompetitif dengan digabung visi dan misi. Visi, misi dan strategi perusahaan berkaitan IT cenderung akan berinvestasi besar dengan teknologi informasi sehingga perusahaan serius menjalankan kegiatan operasionalnya dengan didukung alat yang disebut teknologi informasi. Oleh karena itu desain *Web* dan pengungkapan konten pada *Web* perusahaan akan meningkat dengan adanya visi, misi dan strategi tersebut. Hipotesis keenam dapat dijabarkan sebagai berikut:

H6a : Visi, misi, dan strategi perusahaan berkaitan IT berpengaruh positif terhadap desain *Web*.

H6b: Visi, misi, dan strategi perusahaan berkaitan IT berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten.

### Kerangka Pemikiran teoritis



### III. METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010. Sedangkan data-data dalam *website* perusahaan diambil pada tahun 2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Langkah pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar pada BEI antara tahun 2010,
- menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan untuk tahun 2010,
- perusahaan-perusahaan *go public* yang memiliki *website* aktif perusahaan pada tahun 2011 sebagai sarana pengungkapan informasi

perusahaan yang ditujukan bagi investor (khususnya) dengan melakukan minimal meng-*update* laporan keuangan perusahaan.

- d) perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar pada BEI yang memberikan informasi laporan tahunan (*annual report*) yang mencantumkan elemen-elemen yang terkait variabel penelitian yang akan diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data dengan menggunakan jurnal, buku, serta dengan melihat dan mengambil data yang diperoleh dari annual report yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, ICMD dan *website-website* perusahaan.

Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

### **Teknik Analisis**

#### **Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*), range, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolonieritas, dan gejala autokorelasi.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kolerasi antar variabel independen.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas dijumpai pada model yang mempunyai varians *error* yang tidak konstan.

## **IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Hipotesis (H1a) latar belakang IT pada dewan komisaris berpengaruh positif terhadap desain *Web*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 3,117 dengan nilai p = 0,007. Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,007) < \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H1b) latar belakang IT pada dewan komisaris tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 1,298 dengan nilai p = 0,202. Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,202) > \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H2a) posisi departemen IT pada struktur organisasi tidak berpengaruh positif terhadap desain *Web*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang

disajikan pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 1,057 dengan nilai  $p = 0,297$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,297) > \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H2b) posisi departemen IT pada struktur organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 1,858 dengan nilai  $p = 0,018$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,018) < \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H3a) perusahaan memoderasi positif terhadap hubungan posisi departemen IT pada struktur organisasi dan desain *Web*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 3,013 dengan nilai  $p = 0,05$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,05) = \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H3b) ukuran perusahaan memoderasi positif terhadap hubungan posisi departemen IT pada struktur organisasi dan pengungkapan konten. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 2,312 dengan nilai  $p = 0,027$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,027) < \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H4a) kinerja keuangan perusahaan tidak memoderasi positif terhadap posisi departemen IT pada struktur organisasi dan desain *Web*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah -0,953 dengan nilai  $p = 0,347$ . Jika dalam

pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,347) > \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H4b) kinerja keuangan perusahaan tidak memoderasi positif terhadap posisi departemen IT pada struktur organisasi dan pengungkapan konten. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah -0,697 dengan nilai  $p = 0,49$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,49) > \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H5a) kendala keuangan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap desain *Web*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah -0,071 dengan nilai  $p = 0,944$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,944) > \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H5b) kendala keuangan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan konten. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah -1,054 dengan nilai  $p = 0,298$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,298) > \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H6a) visi, misi, dan strategi perusahaan berkaitan IT berpengaruh positif terhadap desain *Web*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 3,406 dengan nilai  $p = 0,002$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,002) < \alpha (0,05)$ .

Hipotesis (H6b) visi, misi, dan strategi perusahaan berkaitan IT berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung adalah 2,054 dengan nilai  $p = 0,047$ . Jika dalam pengujian hipotesis ini dipakai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $p(0,047) < \alpha (0,05)$ .

## V. PENUTUP

### Simpulan

Untuk uji latar belakang IT pada dewan komisaris diperoleh bukti ada pengaruh positif dan signifikan terhadap desain *Web*. Karakteristik dewan komisaris ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa mekanisme pengawasan efektif dari dewan komisaris untuk memaksimalkan desain *Web*. Latar belakang IT pada dewan komisaris tidak diperoleh bukti ada pengaruh positif dan signifikan terhadap desain *Web*.

Posisi departemen IT pada struktur organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap desain *Web*. Hal ini menunjukkan bahwa posisi departemen IT pada struktur organisasi belum dapat mempengaruhi secara maksimal desain *Web* perusahaan. Sedangkan posisi departemen IT pada struktur organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten.

Ukuran perusahaan memoderasi positif hubungan antara posisi departemen IT pada struktur organisasi terhadap desain *Web* dan pengungkapan konten. Ukuran perusahaan memoderasi departemen IT pada struktur organisasi terhadap

desain *Web* dan pengungkapan konten memberikan hasil yang berpengaruh positif dan signifikan.

Untuk uji kinerja keuangan perusahaan tidak diperoleh bukti bahwa memoderasi positif terhadap posisi departemen IT pada struktur organisasi terhadap desain *Web* dan pengungkapan konten. Kinerja keuangan perusahaan tidak memoderasi terhadap posisi departemen IT pada struktur organisasi terhadap desain *Web* dan pengungkapan konten.

Kendala keuangan perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap desain *Web*. Hal ini menunjukkan bahwa kendala keuangan perusahaan yang rendah akan mempengaruhi peningkatan pada desain *Web*. Sedangkan kendala keuangan perusahaan juga tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan konten.

Visi, misi dan strategi perusahaan berkaitan IT berpengaruh positif terhadap desain *Web*. Visi, misi dan strategi perusahaan berkaitan IT yang merupakan bagian dari kualitas *corporate governance* juga dapat memaksimalkan desain *Web*. Maksudnya visi, misi, dan strategi perusahaan berkaitan IT dapat sebagai alat untuk meningkatkan desain *Web*. Sedangkan visi, misi, dan strategi perusahaan berkaitan IT juga berpengaruh positif terhadap pengungkapan konten.

### **Implikasi Penelitian**

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan dalam ruang lingkup *internet financial reporting* (IFR). Namun masih sangat sedikit penelitian yang berbasis latar belakang IT pada dewan komisaris, posisi departemen IT pada struktur organisasi, *financial constraint*, visi, misi, dan strategi perusahaan berkaitan IT sebagai alat untuk mengontrol manajemen dalam mengembangkan

Web perusahaan. Adanya Web perusahaan yang berkualitas diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bagi para pengguna umumnya, investor khususnya, dimana pun berada.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini masih menggunakan sampel penelitian yang relatif kecil.
2. Penelitian ini menggunakan pengukuran proksi yang dibuat oleh peneliti.  
Hal ini dilakukan agar sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.
3. Hasil temuan penelitian ini masih menyisakan beberapa pertanyaan yang belum sepenuhnya dapat dijelaskan berdasarkan pembahasan sebelumnya karena peneliti mengembangkan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel dengan lebih luas dan mengembangkan pengukuran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hal lain yang layak dicermati adalah pengaruh visi, misi dan strategi perusahaan berkaitan IT terhadap pengungkapan konten, apakah perusahaan yang memiliki visi, misi dan strategi perusahaan berkaitan IT tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan konten pada *Web* perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, Omneya dan Ahmed El-Masry. 2008. "The Impact of Board Independence and Ownership Structure on the timeliness of corporate internet reporting of Irish-Listed Companies". *Managerial Finance*. Vol. 34. No. 12. pp. 907-918.
- Abdelsalam, O.H., Bryant, S. M. and Street, D. L. 2007. "An Examination of the Comprehensiveness of Corporate Internet Reporting Provided by London-Listed Companies". *Journal of International Accounting Research*. Vol. 6 No. 2. pp. 1 – 33.
- Azli, Mohd Noor dan Noor Azizi. 2011. "The Use of Disclosure Indices In Internet Financial Reporting Research". *Journal of Global Business and Economics*. Vol. 3. No.1.
- Almilia, Spica Luciana. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial and Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol.12. No.2.
- Bauer, R., Guenster, N., dan Otten, R. 2004. "Empirical Evidence on Corporate Governance in Europe: The Effect on Stock Return, Firm Value and Performance". *Journal of Asset Management*. Vol. 5. No. 2. pp. 91-104.
- Baysinger, B. dan Hoskisson, R. 1989. Diversification Strategy and R&D Intensity in Large Mukti-Product Firms. *Academy of Management Journal*. 32. 310-320.
- Clements, C. E. Dan C. J. Wolfe. 1997. "An Experimental Analysis of Multimedia Annual Reports on Nonexpert Report Users". *Advances in Accounting Information System*. Vol. 5. pp. 107-136.
- Conklin, J. 1987. "Hypertext: An Introduction and Survey". *Computer*. 20 (9). pp. 17-41.
- Craven, B. M. Dan C. I. Marston. 1999. "Financial Reporting on the Internet by Leading U.K.. Companies". *The European Accounting Review*. 8 (2). pp. 321-333.
- Davey, Howard dan Kanya Homkajohn. (2004). "Corporate Internet Reporting: An Asian Example". *Problem and Perspectives in Management*.
- Debreceeny , R ., dan Gray, G. L. 2001. "Financial Reporting on web sites : What Users Want in Terms of Form and Content". *The International Journal of Digital Accounting Research*. I (1). 1-23.

- Ettredge, Michael, John Gerdes dan Gilbert Karuga. 2005. "Using Web-Based Search Data to Predict Macroeconomic Statistics". New York : ACM.
- Ettredge, V. J. Richardson dan S. Scholz. 2001. "An Emerging Model of Website Design for Financial Disclosure". *Communication of The ACM*. 44 (11). pp. 51-55.
- Gandia, Juan L. (2008). "Determinants of Internet-based Corporate Governance Disclosure by Spanish Listed Companies". *Online Information Review*. Vol. 32 No. 6. pp. 791-817.
- Govindarajan and Fisher.1990. "Strategy, Control Systems and Resource Sharing: Effects On Business-Unit Performance" *Academy of Management Journal*. (33).pp. 259-285.
- Gray, S. 1990. "Using Protocol Analysis and Drawing to study Mental Model Construction During Hypertext Navigation". *International Journal of Human Computer Interaction*. 2 (4). pp. 359-377.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W. H. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structures". *Journal of Financial Economics*. 3. 305-306
- Jiang, Yabing dan Wullianallur Raghupathi. (2010). "IT Enabled Corporate Governance: The Characteristics and Determinants of Web Based Corporate Governance Disclosure". *Information Resources Management Journal*. 23 (4). 1-20.
- Jogiyanto, 2004. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-pengalaman". BPFE : Yogyakarta
- Karimi.L., Yash P, G., dan Toni M, S. (1996). "Impact of Competitive Strategy and Information Technology Maturity on Firms Strategic Response to Globalization". *Journal of Management Information Systems*, 4, 12 (Spring), 55-88.
- Khan, Tehmina. 2006. "Financial Reporting Disclosure on the Internet: An International Perspective". *A Thesis for Degree of Doctor of Philosophy Victoria University*.
- Sambamurthy, V dan Zmud, R. W. (1999). "Arrangements for Information Technology Governance". *Management Information Systems Quarterly*. 23 (2). 261-290.

## STATISTIK DESKRIPTIF

### Statistics

		COMM	FINN	ORG	VMS	DESAIN	KONTEN	AGE	IND
N	Valid	45	45	45	45	45	45	45	45
	Missing	14	14	14	14	14	14	14	14
Mean		1,00	,50703	1,96	,58	7,00	10,47	13,91	4,7333
Median		,00	,49523	2,00	,00	7,00	11,00	16,00	5,0000
Std. Deviation		1,261	,243190	,928	,839	2,550	4,605	7,431	2,54416
Minimum		0	,146	0	0	4	2	2	1,00
Maximum		3	,909	3	3	13	23	30	9,00

## HASIL REGRESI

Model 1 tanpa variabel moderasi (desain Web)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725(a)	,526	,451	1,889

a Predictors: (Constant), IND, COM M, ORG, AGE, VMS, FINN

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150,458	6	25,076	7,030	,000(a)
	Residual	135,542	38	3,567		
	Total	286,000	44			

a Predictors: (Constant), IND, COM M, ORG, AGE, VMS, FINN

b Dependent Variable: DESAIN

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,547	1,007		7,498	,000
	COM M	,751	,241	,372	3,117	,003
	AGE	-,066	,044	-,194	-1,510	,139
	FIN N	-,112	1,575	-,011	-,071	,944
	ORG	,389	,368	,142	1,057	,297
	VMS	1,424	,418	,469	3,406	,002
	IND	-,402	,143	-,401	-2,809	,008

a Dependent Variable: DESAIN

Model 1 tanpa variabel moderasi (pengungkapan konten)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626(a)	,392	,297	3,863

a Predictors: (Constant), IND, COM M, ORG, AGE, VMS, FINN

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366,219	6	61,036	4,091	,003(a)
	Residual	566,981	38	14,921		
	Total	933,200	44			

a Predictors: (Constant), IND, COM M, ORG, AGE, VMS, FINN

b Dependent Variable: KONTEN

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,716	2,059		4,720	,000
	COM M	,640	,493	,175	1,298	,202
	AGE	-,028	,090	-,045	-,312	,757
	FIN N	-3,396	3,222	-,179	-1,054	,298
	ORG	1,858	,753	,374	2,466	,018
	VMS	1,757	,855	,320	2,054	,047
	IND	-,512	,293	-,283	-1,752	,088

a Dependent Variable: KONTEN

Model 2 dengan variabel moderasi (desain Web)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789(a)	,623	,526	1,756

a Predictors: (Constant), VM SFIN N, COMM , ORGPERFO, AGE, IND, ORG, FIN N, VM S, ORGSIZE

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,082	9	19,787	6,417	,000(a)
	Residual	107,918	35	3,083		
	Total	286,000	44			

a Predictors: (Constant), VM SFIN N, COMM , ORGPERFO, AGE, IND, ORG, FIN N, VM S, ORGSIZE

b Dependent Variable: DESAIN

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,982	1,118		7,142	,000
	COM M	,579	,233	,286	2,488	,018
	AGE	-,055	,042	-,161	-1,330	,192

FIN N	-1,210	2,024	-,115	-,598	,554
ORG	-5,604	2,129	-2,040	-2,632	,013
VMS	1,129	1,244	,372	,907	,370
IND	-,362	,134	-,362	-2,698	,011
ORGSIZE	,201	,072	2,287	2,801	,008
ORGPERS	-,014	,015	-,139	-,911	,369
VMSFINN	,413	2,403	,082	,172	,865

a Dependent Variable: DESAIN

Model 2 dengan variabel moderasi (pengungkapan konten)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703(a)	,495	,365	3,670

a Predictors: (Constant), VMSFINN, COMM, ORGPERS, AGE, IND, ORG, FINN, VMS, ORGSIZE

#### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461,698	9	51,300	3,808	,002(a)
	Residual	471,502	35	13,471		
	Total	933,200	44			

a Predictors: (Constant), VMSFINN, COMM, ORGPERS, AGE, IND, ORG, FINN, VMS, ORGSIZE

b Dependent Variable: KONTEN

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,931	2,336		3,823	,001
	COMM	,298	,486	,082	,613	,544
	AGE	-,019	,087	-,031	-,222	,826
	FINN	-1,965	4,231	-,104	-,464	,645
	ORG	-9,493	4,451	-1,913	-2,133	,040
	VMS	4,708	2,601	,858	1,810	,079
	IND	-,410	,281	-,227	-1,460	,153
	ORGSIZE	,389	,150	2,447	2,591	,014
	ORGPERS	-,027	,032	-,151	-,857	,397
	VMSFINN	-6,307	5,024	-,698	-1,255	,218

a Dependent Variable: KONTEN